



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16279-16287

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh ROA, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia

Putri Aulia^{1✉}, Totok Sudiyanto², Andri Eko Putra³

Universitas PGRI Palembang

Email: pu14triaulia@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh ROA, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Populasi dalam penelitian ini 19 perusahaan sub sektor pertambangan batu baradi BEI Periode 2019-2023, dengan sampel 6 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dokumentasi dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan diperoleh dari www.idx.co.id. Jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif, uji sumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f yang dianalisis menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian secara parsial menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Tax avoidance*, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*. Hasil pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa ROA, *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : *Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance*

Abstract

This research analyzes the influence of ROA, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance. The population in this study were 19 coal mining subsector companies on the IDX for the 2019-2023 period, with a sample of 6 companies selected using purposive sampling. Documentation data collection techniques with secondary data types in the form of annual financial reports are obtained from www.idx.co.id. This type of quantitative research uses descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination tests, t tests and f tests which are analyzed using the SPSS 26 program. The partial research results conclude that ROA has a negative and significant effect on Tax Avoidance, Leverage does not have a significant effect on Tax Avoidance, Company Size does not have a significant effect on Tax Avoidance. Simultaneous test results conclude that ROA, Leverage and Company Size have a significant effect on Tax Avoidance. Keywords: *Return on Assets, Leverage, Company Size, Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi saat ini semakin berkembang, sangat besar tuntutan guna pemerintah agar melaksanakan kemampuan yang Negara miliki sebagai sumber penerimaan untuk membiayai kebutuhan Negara. Sumber pendapatan Negara yang terbesar salah satunya yakni pajak, penerimaan perpajakan menjadi tumpuan utama sumber pendapatan Negara. Dengan kontribusi rata-rata sebesar 80% terhadap pendapatan Negara. Data dari kementerian keuangan mencatat adanya dinamisasi yang tidak berulang membuat penerimaan pajak dari sektor pertambangan tidak tumbuh setinggi pada tahun sebelumnya. Pada Januari hingga November 2023, setoran pajak sektor pertambangan hanya tumbuh 23,7%. sebagai perbandingan, setoran pajak sektor pertambangan pada periode yang sama tahun sebelumnya mampu tumbuh 161,3%. Secara bulanan, setoran pajak sektor pertambangan pada November 2023 terkontraksi - 45,8%. Penyebab utama dari penurunan sektor pertambangan yaitu dinamisasi PPh Badan sub sektor pertambangan batu bara tidak berulang (di kutip dari DDTCNews yang diakses pada tanggal 19 Desember 2023).

Usaha-usaha di Indonesia untuk memaksimalkan pendapatan pajak sudah dilakukan dengan cara ekstifikasi dan intensifikasi pemasukan pajak (Surat direktur Jendral Pajak No S-14/PJ.7/2023). Meskipun begitu upaya guna memaksimalkan pendapatan pada sektor ini bukan tidak ada hambatan. Salah satu kendala yang dihadapi pada upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah praktik penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Praktik ini terjadi ketika wajib pajak melakukan tindakan yang diizinkan oleh hukum perpajakan guna bukan mengurangi, meminimalkan atau meringankan beban pajak yang

harus mereka bayar. Perusahaan menggunakan tax avoidance sebagai cara untuk memastikan bahwa pendapatan bersih setelah pajak tetap maksimal serta selaras dengan keputusan hukum yang berlaku.

Penghindaran pajak terjadi diakibatkan beberapa faktor, faktor pertama yakni ROA, ROA menjadi salah satu indikator pada profitabilitas sebuah perusahaan. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan saat memperoleh profit dari asset yang perusahaan miliki pada satu periode, apabila semakin nilai ROA tinggi sehingga bakal baik pula kinerja sebuah perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwasannya ROA mempengaruhi *tax avoidance* karena perusahaan yang bisa mengatur asset dengan baik dengan menggunakan beban penyusutan serta amortisasi membuat berkurangnya pendapatan kena pajak dan bisa meminimalkan beban pajak yang di bayar. Faktor selanjutnya yakni *Leverage* merujuk pada ratio yang dipergunakan untuk menguji seberapa jauh utang membiayai asset perusahaan dibiayai. Bertambahnya nilai hutang tentu menyebabkan didapatinya beban tinggi yang seharusnya perusahaan bayarkan. utang jangka panjang yang menghasilkan bunga. utang bunga ber jangka panjang akan meminimalkan kewajiban pajak yang dibayarkan sehingga *leverage* mempengaruhi *Tax Avoidance*.

Selanjutnya faktor yang berdampak pada tingkat *Tax Avoidance* yakni ukuran perusahaan dimana dapat diukur berdasarkan jumlah total asset sertan penjualan yang mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Besarnya suatu perusahaan cenderung memiliki akses ke sumber dana yang lebih melimpah untuk mendanai investasi mereka dengan harapan memperoleh keuntungan. Seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan, kapasitas perusahaan dalam mengelola kewajiban pajak meningkat, yang dapat diwujudkan melalui praktik tax saving seperti tax avoidance. Berdasarkan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu variabel ROA, *Leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai hasil analisis yang berbeda-beda, maka dari itu peneliti berkeinginan membuktikan sebesar apa pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berlandaskan hal ini peneliti melangsungkan penelitian dengan judul "Pengaruh Roa, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023."

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini menerapkan metode kuantitatif, data yang dipergunakan berbentuk angka dan terkait dengan isu yang di selidiki. Sumber data Sekunder yang dipergunakan

pada penelitian ini yakni laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di BEI tahun 2019-2023. Dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Populasi di penelitian ini yakni perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di BEI berjumlah 19 Perusahaan. Sampelnya berjumlah 6 perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di BEI dalam pengamatan 5 tahun 2019-2023, yang diseleksi memakai teknik *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu deskriptif Kuantitatif yang mana bersumber dari data skunder yaitu berupa Laporan Keuangan Tahunan, dengan Metode analisis yaitu statistic deskriptif, Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, uji Autokorelasi) Uji analisis regresi linear berganda, Koefisien Determinasi, uji Hipotesis (Uji t, uji f) diolah dengan pengolahan data statistik yaitu SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a.) Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memperoleh deskripsi mengenai data berdasarkan *mean*, standar deviasi, maksimum, minimum. Yang bersumber dari data olahan SPSS yang dalam penelitian ini mencakup ROA, *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan *Tax Avoidance* :

Tabel 1 Hasil Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	-1.35	2.82	.2161	.72503
Leverage	30	.16	1.33	.6991	.32397
Ukuran Perusahaan	30	17.00	32.25	26.7646	4.97191
Tax Avoidance	30	-5.22	3.03	.4220	1.28241
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS 26, diolah (2024)

Dari hasil tersebut dilihat bahwa ROA , jumlah minimum senilai -1,35 serta jumlah maximum senilai 2,82 dengan jumlah rata-rata senilai 0,2161, dan jumlah standard deviasi senilai 0,72503. *Leverage* yang diprosikan menggunakan DER (*Deb to equity ratio*), jumlah minimum senilai 0,16 dan jumlah maximum senilai 1,33 dengan jumlah rata-rata senilai 0,6991 dan jumlah standard deviasi senilai 0,32397. Ukuran Perusahaan yang diprioksikan oleh LN total asset, jumlah minimum senilai 17,00 dan jumlah maximum

senilai 32,25 dengan jumlah rata-rata senilai 26,7646 dan jumlah standard deviasi senilai 4,97191. *Tax Avoidance* yang diproksikan oleh CETR, jumlah minimum senilai -5,22 dan jumlah maximum senilai 3,03 dengan jumlah rata-rata senilai 0,4220 dan jumlah standard deviasi senilai 1,28241.

b.) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dipergunakan guna memahami kaitan antara variabel (X) dan variabel (Y) yakni ROA (X_1), *Leverage* (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) dalam *Tax Avoidance* (Y).

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.373	.724		.515	.611
	ROA	-1.490	.181	-.842	-8.209	.000
	Leverage	.492	.478	.124	1.028	.313
	Ukuran Perusahaan	.001	.031	.004	.032	.975

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Output SPSS 26, diolah (2024)

Maka dapat direpresentasikan : $Y = 0,373 - 1,490X_1 + 0,492X_2 + 0,001X_3 + e$

α = Nilai konstanta sebesar 0,373 maka apabila ROA (X_1), *Leverage* (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) sama dengan 0 sehingga jumlah *Tax Avoidance* (Y) yakni senilai 0,373

β_1 = Nilai koefisien variabel ROA (X_1) senilai -1,490 menggambarkan bahwa jika ROA (X_1) naik 1 satuan hingga nilai *Tax avoidance* (Y) akan turun senilai -1,490 dengan ukuran *Leverage* (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) tetap.

β_2 = Nilai koefisien variabel *Leverage* (X_2) senilai 0,492 menggambarkan bahwasanya jika *Leverage* (X_2) naik 1 satuan hingga jumlah *Tax Avoidance* (Y) akan naik senilai 0,492 dengan dugaan ROA (X_1) dan Ukuran perusahaan (X_3) tetap

β_3 = Nilai Koefisien variabel Ukuran perusahaan (X_3) senilai 0,001 menggambarkan bahwasannya jika Ukuran perusahaan (X_3) naik 1 satuan artinya jumlah *Tax avoidance* (Y) akan bertambah senilai 0,001 dengan dugaan ROA (X_1) dan *Leverage* (X_2) tetap.

c.) Hasil Uji Parsial (Uji t)

pengujian ini bertujuan yakni guna mengevaluasi sejauhmana dampak dari untuk satu variabel bebas secara parsial saat menjelaskan variasi variabel terikat. Proses Pengujian ini memainkan peran kunci pada proses pengambilan keputusan terkait penelimaan ataupun penolakan hipotesis pada sebuah penelitian, dengan

mempertimbang signifikansi kontribusi masing-masing variabel independen.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.373	.724		.515	.611
	ROA	-1.490	.181	-.842	-8.209	.000
	Leverage	.492	.478	.124	1.028	.313
	Ukuran Perusahaan	.001	.031	.004	.032	.975

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Output SPSS 26, diolah (2024)

Dari hasil uji memperlihatkan bahwa ROA memperoleh jumlah t_{hitung} senilai -8,209 dan t_{tabel} senilai 2,056 dengan jumlah Sig senilai 0,000 < 0,05 berarti H_0 ditolak H_a diterima. sehingga dapat dibuat simpulan yakni ROA memiliki pengaruh negatif dan bersignifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance* (CETR). Hasil pengujian ini memberikan gambaran bahwa ROA memiliki pengaruh pada *Tax Avoidance*, yang mana tingkat ROA yang semakin tinggi sehingga akan bagus pula kinerja perusahaan dalam memperoleh suatu laba bersih. Tingginya tingkat ROA pada perusahaan cenderung mempunyai manajemen yang fokus pada peningkatan keuntungan, untuk meningkatkan keuntungan bersih salah satu caranya yakni dengan mengurangi beban pajak melalui strategi *tax avoidance*.

Hal ini beriringan dengan temuan yang dilangsungkan oleh Ade Septia Rosyida & Khoirina Farina (2023), Riyadi dan Rahmayani (2022) Gumono (2021), Utami dan Suhono (2021) Mahdiana dan Amin (2020), yang temuan penelitiannya menyatakan bahwasannya ROA Berpengaruh secara parsial pada *Tax Avoidance* (CETR).

Leverage (DER) memperoleh jumlah t_{hitung} senilai 1,028 dan t_{tabel} senilai 2,056 dengan jumlah Sig senilai 0,313 > 0,05 yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwasannya *Leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak bersignifikan secara parsial pada *Tax Avoidance* (CETR). Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya *Leverage* tidak menjadi bagian dari penentu *Tax Avoidance* dalam perusahaan, yang disebabkan oleh beberapa alasan seperti pendapatan yang tinggi dan stabil dari penjualan batu bara sehingga perusahaan mampu membayar pajak dan tidak bergantung pada pengurangan pajak dari bunga utang (*leverage*). Leverage lebih sering digunakan untuk membiayai investasi dan biaya operasional daripada untuk tujuan *tax avoidance* (penghindaran pajak). Hal ini tidak beriringan pada teori yang mendeskripsikan bahwasannya bertambahnya total hutang akan menyebabkan terjadinya beban tinggi yang harus perusahaan bayarkan. Yang dimaksud dengan hutangnya yakni hutang yang

berbunga berjangka panjang. Beban bunga berjangka panjang dapat meminimalkan kewajiban pajak sehingga *leverage* mempengaruhi *Tax Avoidance*.

Hasil temuan ini searah dengan temuan yang dilangsungkan oleh Rahayu (2021), Debby Mustika dkk (2020), Sekar Utami dan Suhono (2021) dan Erniwati madya (2021) yang temuan penelitiannya menjelaskan bahwasanya *Leverage* (DER) Tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance*.

Ukuran perusahaan memperoleh jumlah t_{hitung} senilai 0,032 dan t_{tabel} senilai 2,056 dengan jumlah Sig senilai 0,975 > 0,05 yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. sehingga mendapat kesimpulan bahwasanya Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance* (CETR). Hasil temuan ini menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Yang mana pemerintah seringkali menetapkan struktur pajak khusus untuk industry tambang batu bara, kebijakan ini dapat mencakup tarif pajak yang berbeda. Oleh karena itu, strategi *tax avoidance* pada ukuran perusahaan kurang relevan sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak). Hal ini tidak beriringan pada teori yang menerangkan bahwasanya semakin besarnya suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut semakin mampu dalam mengelola perpajakan dengan melaksanakan *tax saving* seperti *tax avoidance*.

Hal ini beriringan pada temuan yang dilangsungkan Debby Mustika dkk (2020), Ainniyya, Sumiati & Susanti (2021), Saputro, Nurlela & Dewi (2021). dan Riskatari dan Jati (2020) Mahdiana & Amin (2020) yang hasil penelitiannya menerangkan bahwasanya ukuran perusahaan Tidak Berdampak secara parsial terhadap *Tax Avoidance* (CETR).

c.) Hasil Uji Simultan (Uji f)

Tujuan dilakukannya analisis ini guna untuk mencaritahu, memeriksa atau menguji mungkinkah persamaan model regresi dapat dipakai guna melihat dampak variabel X pada variabel Y.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.805	3	11.602	23.402	.000 ^b
	Residual	12.890	26	.496		
	Total	47.695	29			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), ROA, Leverage, Ukuran Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, diolah (2024)

Dari hasil analisis secara bersama-sama menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 23,402 sedangkan nilai t_{tabel} senilai 2,96 dengan jumlah Sig senilai 0,000 sehingga jika t_{hitung} 23,402 > t_{tabel} 2,96 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. kalau dilihat dari jumlah signifikan senilai 0,000 < 0,05. Hal ini mengungkapkan bahwasanya ROA, *Leverage* (DER) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh dan bersignifikan secara simultan terhadap *Tax Avoidance* (CETR), yang mana perusahaan yang besar memiliki ROA dan *leverage* yang tinggi mungkin memiliki keuntungan pajak bunga yang signifikan dan arus kas yang kuat, sehingga mereka memiliki intensif dan kemampuan yang besar untuk mengoptimalkan strategi *tax avoidance*.

Hasil penelitian dari 3 variabel independen yang diteliti tersebut didukung dan beriringan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Septia Rosyida & Khoirina Farina (2023), Sekar Utami dan Suhono (2021), Meylian Anggie & Endang Mahpudin (2024) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROA, *Leverage* (DER) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* (CETR).

SIMPULAN

ROA memiliki pengaruh negatif dan bersignifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan batu bara di BEI periode 2019-2023. *Leverage* tidak memiliki pengaruh dan tidak bersignifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di BEI periode 2019-2023. Ukuran Perusahaan juga tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di BEI periode 2019-2023. hasil analisis secara simultan dari hasil analisis memperlihatkan bahwasanya ROA, *Leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di BEI periode 2019-2023.

DAFTARPUSTAKA

- Anggie, M & Mahpudin, E (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti. S., (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Riset dan Jurnal Akuntansi* 5 (2), 525-535, 2021.

- Erniwati Madya. (2021). Pengaruh Return on Asset, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *YUME: Journal of Management, ISSN: 2614-851X (Online)*.
- Gumono, C. O (2021). Pengaruh ROA, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Era Jokowi-Jk. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia, p-ISSN: 2685-9203*.
- Mustika, N. D., Suhendro, SE, M.Si, Ak, CA² ,Wijayanti, A., SE.,M.M, Ak, CA³ (2020). Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun (2016-2018). *Seminar nasional manajemen, ekonomi dan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N., (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti, ISSN: 2339-0832 (Online)*
- Riyadi, W., & Rahmayani, M. W (2022). Pengaruh Debt to equity ratio, Return on assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Kompetif, Online ISSN : 2622-5379*.
- Rosyida, A. S., & Farina, K (2023). Pengaruh Return On Asset, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Pemerintah dan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Trilogi Accounting & Business Research 4 (2), 205-2018, 2023*.
- Rahayu, P. C., (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA), Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perbankan Syariah Yang Terdapat di Indonesia Tahun 2015-2019. *Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Riskatari, N. K. & Jati, K. I., (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi 30 (40), 886, 2020*.
- Saputro, S. U., Nurlela. S., & Dewi, R. R., (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 22(1), 2021, Hal.304-312*.
- Utami, S. (2021). Pengaruh ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif dan Komponen Di BEI Periode Tahun 2012-2018. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, 2(1), 73-88*.